

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *brainstorming* menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII A SMP Negeri 22 Rejang Lebong. Hal ini dibuktikan oleh hasil pretest dan posttest yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa.

Sebelum diterapkannya metode *brainstorming*, nilai rata-rata pretest siswa adalah 64,00. Persentase ketuntasan belajar pada tahap ini hanya mencapai 33,33%, sedangkan 66,67% siswa belum mencapai ketuntasan. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis teks prosedur masih tergolong rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan.

Setelah diterapkannya metode *brainstorming*, terjadi peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis teks prosedur siswa. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata posttest yang meningkat menjadi 77,36, dengan sebagian besar siswa telah mencapai kategori tuntas.

Kemudian terdapat selisih perbedaan rata-rata sebesar 13,36 antara nilai pretes dan postes. Dengan demikian, penerapan metode *brainstorming* terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

2. Guru disarankan menggunakan metode *brainstorming* dalam pembelajaran menulis teks prosedur karena terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.
3. Siswa diharapkan lebih aktif dalam kegiatan *brainstorming* dan membiasakan diri mengorganisasi ide sebelum menulis.
4. Sekolah disarankan mendukung penerapan metode pembelajaran inovatif melalui fasilitas dan pelatihan bagi guru.
5. Peneliti selanjutnya disarankan meneliti penerapan *brainstorming* pada jenis teks lain atau mengombinasikannya dengan metode pembelajaran berbeda.